

INTISARI

Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan antibiotika menyebabkan semakin meningkatnya resistensi antibiotika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang antibiotika melalui metode seminar.

Penelitian ini merupakan *quasi-experimental* dengan rancangan *pre-post intervention* yang dikombinasikan dengan *time-series*. Pengukuran menggunakan kuesioner dilakukan sebelum (*pretest*), sesaat (*posttest-I*), sebulan (*posttest-II*) dan dua bulan setelah seminar (*posttest-III*) di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta dengan jumlah 38 responden dengan teknik *quota sampling*. Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon*, *Friedman* dan *Post-Hoc Tukey's*.

Hasil penelitian menunjukkan pada aspek pengetahuan terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis perbandingan antara selisih *posttest.I-pretest* dengan selisih *posttest.II-pretest* berbeda bermakna dan selisih *posttest.I-pretest* dengan selisih *posttest.III-pretest* serta selisih *posttest.II-pretest* dengan selisih *posttest.III-pretest* tidak berbeda bermakna secara statistik. Pada aspek sikap terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis pada selisih *posttest-I* dengan *pretest*, *posttest-II* dengan *pretest* dan *posttest-III* dengan *pretest* tidak berbeda bermakna secara statistik. Pada aspek tindakan terjadi peningkatan signifikan pada *posttest-I* dibandingkan dengan *pretest* ($p < 0,05$) dan hasil analisis pada selisih *posttest-I* dengan *pretest*, *posttest-II* dengan *pretest* dan *posttest-III* dengan *pretest* tidak berbeda bermakna secara statistik.

Dengan demikian disimpulkan bahwa metode seminar dapat meningkatkan pengetahuan sampai pada *posttest-II* dan meningkatkan sikap dan tindakan responden sampai *posttest-III*.

Kata kunci: Antibiotika, pengetahuan, sikap, tindakan, seminar.

ABSTRACT

Lack of knowledge antibiotic causes increasing of antibiotic resistance. This study aimed at improving knowledge, attitudes and practices of antibiotics through seminar methods.

This research used quasi-experimental study with pre-post intervention design that combined with time-series. Measurements with questionnaires conducted before (pretest), immediately (posttest-I), a month (posttest-II) and two months after seminar (posttest-III) in SMA Stella Duce 2 Yogyakarta with 38 respondents chosen by quota-sampling technique. Normality analyzed using Shapiro-Wilk test and hypothesis analyzed using Wilcoxon, Friedman and Post-Hoc Tukey's test.

The results showed that there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0,05$) and the analysis on the difference of posttest.I-pretest with posttest.II-pretest showed significant difference, the difference of posttest.I-pretest with posttest.III-pretest and posttest.II-pretest with posttest.III-pretest showed no significant difference in knowledge level. In attitude level, there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0,05$) and the analysis on the difference of posttest-I with pretest, posttest-II with pretest and posttest-III with pretest showed no significant difference. In practice level, there was significant improvement in posttest-I compared with pretest ($p < 0,05$) and the analysis on the difference of posttest-I with pretest, posttest-II with pretest and posttest-III with pretest showed no significant difference.

It can be concluded that seminar could improve knowledge until posttest-II and improve attitudes and practices of respondents until posttest-III.

Keywords: Antibiotics, knowledge, attitudes, practices, seminars.